ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan konsep-konsep etnomatematika dalam aktivitas permainan Gasing Melayu Sambas dan penerapannya dalam pembelajaran matematika dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan peneliti terhadap siswa masa kini yang sudah melupakan budaya. Kemudian sulitnya siswa memahami pembelajaran di sekolah dikarenakan kurangnya penerapan pembelajaran matematika berbasis budaya lokal. Matematika dan budaya tidak dapat dipisahkan. Dengan adanya kajian etnomatematika permainan gasing ini diharapkan dapat menjembatani pembelajaran matematika di sekolah dengan kehidupan sosial budaya siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat konsep-konsep matematika dalam kegiatan membuat dan bermain gasing, yaitu konsep garis sisi lengkung, balok, prisma, garis singgung, garis potong, kesebangunan, koordinat kartesius, lingkaran, garis tegak lurus, bangun datar segi empat (persegi, persegi panjang, dan trapesium), garis sejajar, teorema phytagoras, probabilitas, logika dan himpunan, bilangan genap, satuan baku (berat dan panjang), kegiatan matematika mengelompokkan, menghitung, mengukur, mendesain, menentukan letak, dan menjelaskan; dan 2) Aplikasi dari penelitian ini berupa LKPD untuk siswa SMP kelas IX pada materi geometri bangun ruang sisi lengkung berdasarkan konsep matematika dalam permainan gasing Melayu Sambas

Kata Kunci : Etnomatematika, Permainan Gasing, Pembelajaran Matematika, Lembar Kerja Peserta Didik, Bangun Ruang Sisi Lengkung

ABSTRACT

This research describes the concepts of ethnomathematics in the Sambas Malay Gasing game activity and its application in mathematics learning in the form of Student Worksheets. This study was motivated by the researcher's concern about today's students who have forgetten the culture. Then the difficulty of students understanding learning at school is due to the lack of application of local culcure-based mathematics learning. Mathematics and culture are inseparable. With this ethnomathematics study of the gasing game, it is hoped that it can bridge mathematics learning in schools with students' socio-cultural lives. This research is an exploratory descriptive research. Data collection techniques with observation, interviews and documentation, then analyzed with data reduction and drawing conclusions. The result showed that: 1) There are mathematical concepts in the activities of making and playing gasings, namely the concepts of curved side lines, beams, prisms, tangent lines, intersecting lines, congruence, cartesian coordinates, circles, perpendicular lines, rectangular flat shapes (square, rectangle, and trapezoid), parallel lines, phytagoras theorem, probability, logic and sets, even numbers,standard units (weight and length), mathematical activities of grouping, counting, measuring, designing, determining location, and explaining; and 2) The application of this research is in the form of worksheets for grade IX Junior High School students on the geometry of curved side spaces based on mathematical concepts in the Sambas Malay gasing game.

Keywords : *Ethnomathematics, Gasing Game, Math Learning, Student Worksheets, Curved Side Space*